

SOSIALISASI DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI POTENSI PARIWISATA LOMOTIK DI DESA MODELOMO

Tajuddin Abdillah

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo
tajuddin@ung.ac.id

Roviana H. Dai

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo
roviana.dai@ung.ac.id

Moh. Ramadhan Arif Kaluku

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo
aliaskaluku@ung.ac.id

Rahman Takdir

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo
rahmantakdir@ung.ac.id

Riwayat naskah:

Naskah dikirim 15 Juni 2026

Naskah direvisi 30 Juli 2026

Naskah diterima 31 Juli 2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi tata kelola desa, termasuk pengelolaan dan promosi potensi pariwisata. Desa Modelomo memiliki beberapa potensi pariwisata yang belum didokumentasikan dengan baik dan dipublikasikan secara optimal, sehingga media digital diperlukan untuk mendukung penyebaran informasi desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Situs Web Potensi Pariwisata “Lomotik” sebagai media informasi desa dan promosi digital, serta untuk meningkatkan kapasitas pemerintah desa dalam mengelolanya. Metode implementasi meliputi pengumpulan data, analisis dan desain sistem, sosialisasi, pelatihan, evaluasi, dan pelaporan, yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan di Desa Modelomo. Hasil menunjukkan bahwa situs web yang dikembangkan mampu mengelola informasi mengenai potensi pariwisata, profil desa, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan berita desa secara terstruktur dan terpusat. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman pemerintah desa dalam mengoperasikan sistem, mulai dari input data, verifikasi, hingga publikasi informasi. Evaluasi menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna dan mendukung digitalisasi informasi desa. Kesimpulannya, Situs Web Potensi Pariwisata “Lomotik” efektif sebagai media digital dalam mendukung promosi potensi desa, meningkatkan akses terhadap informasi, dan mendorong pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

KATA KUNCI: digitalisasi desa, pariwisata, potensi desa, lomotik, sistem informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan tata kelola pemerintahan hingga tingkat desa. Implementasi desa cerdas di Indonesia merupakan salah satu langkah pemerintah untuk mempercepat pembangunan desa yang sejalan dengan program nasional digitalisasi desa [1]. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi bagian penting dalam mendukung digitalisasi desa dan penyebaran informasi secara lebih efektif [2]. Dalam konteks perkembangan desa, teknologi digital juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung promosi potensi desa, termasuk pada sektor pariwisata, melalui penyediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah penggunaan website sebagai

media digital untuk memperkenalkan potensi wisata, dokumentasi, serta informasi pendukung lainnya secara lebih terstruktur. Website adalah media digital yang terdiri dari beberapa halaman yang saling terhubung dan digunakan untuk menyampaikan informasi yang dapat diakses secara online [3]. Dalam bidang pariwisata, website berfungsi sebagai wadah informasi bagi pengunjung dengan menyediakan informasi mengenai destinasi wisata, akses lokasi, serta informasi pendukung lainnya.

Desa Modelomo merupakan salah satu desa di Kecamatan Kabila Bone yang memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wilayah sekaligus menunjang kemajuan perekonomian masyarakat setempat. Menurut penelitian terdahulu [4], potensi wisata merupakan segala sumber daya

atau keunggulan yang dimiliki suatu daerah yang dapat menjadi daya tarik wisata serta dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata di wilayah tersebut. Selain itu, potensi wisata juga mencakup berbagai sumber daya alam, budaya, maupun hasil karya manusia yang terdapat di suatu wilayah dan dapat dikembangkan untuk menarik minat wisatawan [5]. Potensi tersebut memiliki nilai promosi apabila dikelola dan dipublikasikan dengan luas. Adanya potensi wisata desa menjadi aset yang berharga karena tidak hanya berperan dalam pengenalan identitas desa tetapi juga untuk mengembangkan daya tarik wisata lokal sehingga potensi wisata yang dimiliki desa dapat lebih dikenal dan dimanfaatkan dalam jangka panjang.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKN Berdampak, potensi wisata di Desa Modelomo belum terdokumentasi dan dipublikasikan dengan baik. Informasi mengenai lokasi wisata, daya tarik wisata, maupun potensi wisata yang belum banyak diketahui masyarakat masih tersebar secara terbatas dan belum tersedia dalam satu media informasi. Beberapa lokasi yang berpotensi menjadi daya tarik desa masih tersembunyi, jarang dikunjungi, dan belum dikenal secara luas oleh masyarakat desa maupun di luar wilayah desa. Sebelumnya, desa pernah memiliki website yang memuat informasi umum, seperti profil desa. Akan tetapi, website tersebut sudah tidak lagi aktif sehingga belum dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan promosi potensi wisata desa. Selain itu, informasi mengenai berita desa, kegiatan masyarakat, pelayanan desa, hingga keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga belum tersaji dalam satu sistem informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

Fenomena tersebut menjadi tantangan dalam memperkenalkan potensi Desa Modelomo secara lebih luas. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi memberikan peluang untuk memanfaatkan platform digital sebagai media promosi dan penyebaran informasi desa yang lebih efektif. Menurut penelitian terdahulu [6], website memungkinkan penyajian informasi mengenai potensi wisata secara lebih lengkap, terstruktur, dan mudah diakses. Dibandingkan dengan media sosial, informasi pada website dapat disusun secara lebih terorganisasi, sedangkan konten di media sosial umumnya terbatas pada unggahan singkat yang cepat berganti dan cenderung lebih sulit ditemukan kembali setelah beberapa waktu. Website tidak hanya dapat digunakan untuk memperkenalkan potensi wisata, tetapi juga dapat menjadi wadah partisipasi yang memungkinkan masyarakat maupun pengunjung menyampaikan informasi mengenai potensi wisata yang ditemukan untuk kemudian diverifikasi oleh

aparatus desa sebelum dipublikasikan. Dengan demikian, potensi wisata yang sebelumnya belum terekspos dapat didokumentasikan dan dikembangkan sebagai bagian dari daya tarik Desa Modelomo.

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan suatu media informasi digital yang dapat menunjang publikasi potensi wisata dan penyebaran informasi desa secara lebih sistematis. Salah satu upaya yang dilakukan adalah perancangan website pariwisata Desa Modelomo sebagai sarana publikasi wisata sekaligus media informasi desa. Website ini dirancang tidak hanya untuk memuat potensi wisata, namun juga menampilkan informasi mengenai profil desa, berita desa, informasi pelayanan masyarakat, serta informasi UMKM yang terdapat di Desa Modelomo. Selain itu, website juga diharapkan mampu menjadi wadah bagi masyarakat dalam menyampaikan informasi mengenai potensi wisata yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan melalui Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Potensi Pariwisata Lomotik di Desa Modelomo. Tujuan program ini adalah membantu pemerintah desa dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi wisata dan penyebaran informasi desa. Melalui website tersebut diharapkan masyarakat dan pengunjung dapat memperoleh informasi mengenai pariwisata, akses lokasi, serta potensi desa lainnya, juga informasi mengenai desa, berita desa, dan pelayanan desa, sementara pelaku UMKM memperoleh media promosi tambahan untuk memperkenalkan usaha yang dimiliki. Dengan demikian, website Potensi Pariwisata Lomotik Desa Modelomo diharapkan dapat menjadi sarana pendukung promosi desa sekaligus mendorong pengembangan potensi lokal secara berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa mengintegrasikan beberapa tahapan terstruktur, yaitu tahap pengumpulan data, analisis dan desain sistem, sosialisasi, pelatihan, evaluasi dan pelaporan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Modelomo, kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, dengan waktu pelaksanaan selama kurang lebih dua bulan. Adapun sasaran utama dari pengabdian ini berfokus pada aparatur pemerintah Desa Modelomo serta masyarakat yang nantinya sebagai pihak pengelola dan pemanfaat platform digital pariwisata tersebut.

Setiap tahapan kegiatan dirancang secara terstruktur guna memastikan ketercapaian target program sekaligus menjaga keberlanjutan dampaknya bagi masyarakat setempat. Uraian mendalam mengenai implementasi setiap tahapan tersebut disajikan pada tabel 1

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

No	Tahapan	Uraian
1	Pengumpulan Data	- Wawancara dengan Masyarakat Desa Modelomo - Pengamatan langsung ke titik lokasi pariwisata - Dokumentasi visual berupa pengambilan foto dan perekaman video potensi wisata di Desa Modelomo
2	Analisis dan Desain Sistem	- Analisis kebutuhan sistem - Desain sistem dan perancangan antarmuka website pariwisata
3	Sosialisasi	- Penetapan waktu pelaksanaan sosialisasi - Penyiapan materi sosialisasi
4	Pelatihan	- Penetapan waktu pelaksanaan pelatihan - Penyiapan materi pelatihan tata cara pengelolaan website pariwisata Lomotik
5	Evaluasi	Menilai pemahaman melalui sesi tanya jawab dan praktik langsung pengoperasian website oleh aparatur desa untuk memastikan keberlanjutan program
6	Pelaporan	Penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat terkait realisasi program kerja berbasis digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di Desa Modelomo, diketahui bahwa masyarakat beranggapan desa tersebut belum memiliki objek wisata yang dapat diperkenalkan kepada masyarakat luas. Meskipun demikian, hasil penelusuran lapangan menunjukkan terdapat beberapa lokasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata

desa. Oleh karena itu, dirancang sebuah Website Potensi Pariwisata “Lomotik” Desa Modelomo yang berfungsi sebagai media pendataan, dokumentasi, dan publikasi berbagai potensi wisata yang terdapat di desa. Website pariwisata desa merupakan sarana digital yang memungkinkan pengelolaan informasi wisata secara terpusat, memudahkan akses bagi masyarakat dan calon wisatawan, serta meningkatkan efektivitas promosi destinasi [6]. Selain itu, website ini juga diharapkan dapat menjadi sarana promosi digital yang membantu memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat yang lebih luas. Melalui media digital, pengelola desa dapat menyediakan informasi lengkap mengenai lokasi, fasilitas, dan kegiatan wisata, sehingga mempermudah pengambilan keputusan wisatawan [7].

Setelah permasalahan berhasil diidentifikasi, dilakukan analisis kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat serta aparat desa. Analisis kebutuhan sistem adalah tahap penting yang berfungsi untuk memahami apa saja yang dibutuhkan pengguna dan pihak terkait sebelum implementasi sistem dilakukan [8]. Analisis kebutuhan bertujuan untuk menentukan fitur-fitur yang diperlukan agar website dapat digunakan sebagai media pengelolaan data potensi wisata dan informasi desa. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, ditentukan beberapa fitur utama yang akan dikembangkan pada Website Potensi Pariwisata “Lomotik” Desa Modelomo, antara lain:

1. Masyarakat dapat melaporkan lokasi yang berpotensi menjadi objek wisata kepada pemerintah desa melalui website.
2. Aparat desa sebagai admin dapat melakukan verifikasi dan persetujuan terhadap data potensi wisata yang dikirimkan sebelum ditampilkan kepada publik.
3. Website menyediakan informasi profil potensi wisata yang terdapat di Desa Modelomo.
4. Website menyediakan informasi mengenai pelaku UMKM yang terdapat di Desa Modelomo.
5. Website menyediakan fitur artikel dan berita desa yang dapat dikelola oleh admin untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Website menjadi media promosi digital untuk memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas.

Berikut adalah entitas yang mengakses website potensi wisata desa dengan input dan output yang diterima, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Identifikasi *External Entity*

External Entity	Input	Output
Aparat desa (admin)	Data potensi wisata, Data umkm, Data Profil desa, Konten berita, dan Verifikasi Potensi Wisata	Daftar Potensi wisata, Daftar UMKM, Tampilan Berita & artikel Desa, Profil Desa
Pengunjung/Masyarakat	Usulan lokasi potensi, Foto lokasi, Data pengirim	Tampilan profil wisata, Maps lokasi, dan beberapa informasi Profil desa

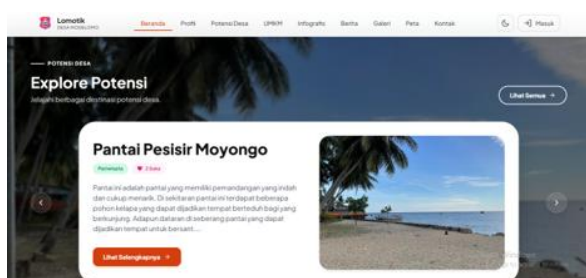
Saat pertama kali diakses, seperti pada Gambar 1 hingga 4, Website Potensi Pariwisata Lomotik Desa Modelomo menampilkan halaman utama yang berisi profil desa, informasi potensi wisata, artikel berita desa, informasi UMKM desa, serta berbagai informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan potensi desa



Gambar 1. Tampilan Home Website Lomotik



Gambar 2. Tampilan Berita website Lomotik



Gambar 3. Tampilan Potensi Desa website Lomotik



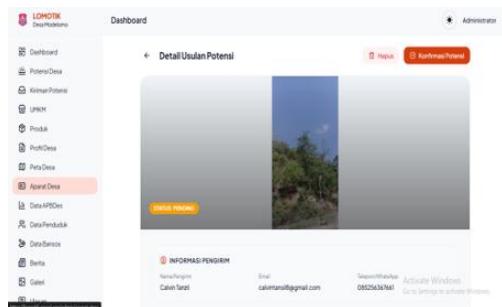
Gambar 4. Tampilan UMKM website Lomotik

Tahap perancangan dilakukan setelah seluruh data hasil observasi dan wawancara berhasil dianalisis secara menyeluruh sebagai langkah awal dalam metodologi pengembangan aplikasi berbasis web [9]. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dikembangkan Website Potensi Pariwisata Desa Modelomo berbasis web dengan menggunakan framework Laravel untuk backend dan Nuxt.js untuk frontend. Laravel dipilih karena merupakan framework PHP yang menyediakan struktur pengembangan yang terorganisir dan mempermudah pengelolaan fitur seperti routing dan database [10]. Nuxt.js dipilih untuk frontend karena merupakan kerangka kerja modern berbasis Vue yang mempermudah pembangunan antarmuka web interaktif dan dinamis dalam era digital yang terus berkembang [11]. Penggunaan teknologi web dipilih agar website dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan jaringan internet. Dokumentasi potensi wisata dilakukan menggunakan kamera smartphone untuk merekam kondisi objek wisata secara langsung dalam bentuk foto dan video. Hasil dokumentasi kemudian diunggah ke website yang telah dikembangkan sebagai media publikasi dan pengelolaan informasi wisata desa.

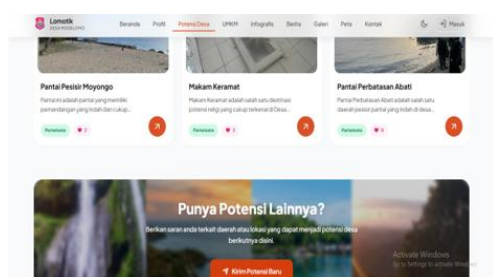
Pengembangan website dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan pemerintah desa yang dapat dilihat pada Gambar 5-7. Beberapa fitur yang tersedia pada website antara lain:

- Halaman profil desa yang memuat informasi umum mengenai Desa Modelomo.
- Halaman potensi wisata yang menampilkan berbagai lokasi yang memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata.
- Fitur pengajuan potensi wisata yang memungkinkan masyarakat memberikan informasi mengenai lokasi yang dianggap memiliki nilai wisata.
- Sistem verifikasi potensi wisata yang dilakukan oleh admin sebelum informasi ditampilkan kepada publik.
- Integrasi lokasi wisata menggunakan Google Maps untuk mempermudah pengunjung menemukan lokasi yang ditampilkan.

- Halaman UMKM yang berisi informasi mengenai pelaku usaha yang terdapat di Desa Modelomo.
- Website menyediakan fitur artikel dan berita desa yang dapat dikelola oleh admin untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.
- Dashboard admin yang digunakan untuk mengelola data potensi wisata, data UMKM, serta informasi desa lainnya.



Gambar 5. Detail Usulan Potensi pada Dashboard Administrator

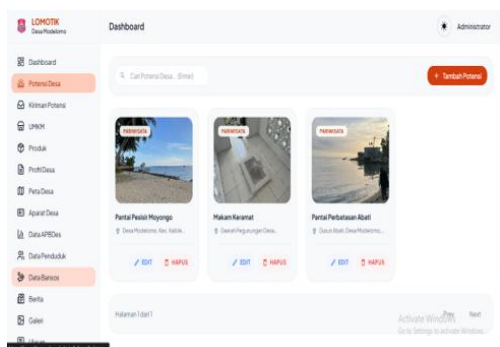


Gambar 6. Tampilan Daftar Potensi Desa dan Fitur Pengajuan Potensi Baru oleh Masyarakat

digital. Penggunaan website desa sebagai media informasi dan promosi potensi wisata terbukti menjadi solusi praktis untuk memperluas jangkauan informasi destinasi lokal sekaligus mempermudah pengelolaan data potensi desa [12]. Kegiatan sosialisasi seperti terlihat pada Gambar 8, dihadiri oleh aparat desa, masyarakat, serta perwakilan dari Kecamatan Kabila Bone. Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan website kepada aparat desa yang ditunjuk sebagai admin sistem. Pelatihan perangkat desa menjadi penting karena rendahnya literasi digital perangkat desa dapat menghambat pemanfaatan website sebagai media promosi digital secara optimal, sehingga pelatihan teknis meningkatkan kapasitas admin dalam pengelolaan konten digital [13]. Pelatihan difokuskan kepada aparat desa karena sebagian besar masyarakat belum terbiasa menggunakan teknologi website secara langsung. Oleh karena itu, masyarakat yang menemukan lokasi berpotensi wisata atau terdapat UMKM baru dapat menyampaikan informasi tersebut kepada pemerintah desa untuk kemudian dimasukkan ke dalam sistem oleh admin.



Gambar 8 Sosialisasi Website Potensi pariwisata Lomotik



Gambar 7. Tampilan Kelola Potensi desa

Pengembangan website berhasil diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dan pemerintah desa. Sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan fungsi dan manfaat Website Potensi Pariwisata Desa Modelomo sebagai media promosi dan pendataan potensi desa berbasis

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan menghasilkan peningkatan pemahaman aparat desa mengenai pengelolaan data potensi wisata berbasis digital. Kehadiran website sebagai pusat informasi resmi dapat meningkatkan aksesibilitas informasi, memperluas visibilitas desa wisata, serta memperkuat citra dan daya tarik destinasi di mata masyarakat luas [14]. Kehadiran website ini diharapkan dapat menjadi sarana promosi digital yang membantu memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas. Digitalisasi layanan informasi desa melalui website juga relevan untuk promosi UMKM dan potensi wisata karena mampu memperluas jangkauan informasi, menyediakan akses promosi yang lebih terbuka, dan mendukung pengembangan ekonomi lokal desa [15]. Perwakilan Kecamatan Kabila Bone yang menghadiri kegiatan sosialisasi memberikan tanggapan positif terhadap website yang dikembangkan. Menurutnya, website ini dapat membantu mengangkat potensi Desa Modelomo

melalui pemanfaatan teknologi digital. Tanggapan positif juga diberikan oleh masyarakat yang menilai website tersebut dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan berbagai potensi desa yang sebelumnya belum terdokumentasi dengan baik



Gambar 9. Pelatihan Website Lomotik

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan manfaat, nilai, atau nilai suatu objek yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan [16]. Berdasarkan hasil evaluasi melalui diskusi bersama peserta kegiatan, diketahui bahwa aparat desa telah memahami dasar-dasar penggunaan website. Admin mampu melakukan input data potensi wisata, mengelola informasi lokasi wisata, menambahkan data UMKM, mengunggah artikel berita, serta melakukan verifikasi terhadap usulan potensi wisata yang dikirimkan masyarakat. Selama pelatihan berlangsung, aparat desa berhasil melakukan simulasi penginputan data potensi wisata yang meliputi nama lokasi, nama pengirim, nomor telepon pengirim, kategori wisata, titik lokasi pada Google Maps, serta proses persetujuan data yang masuk melalui dashboard admin. Admin juga berhasil membuat artikel dan berita desa yang dapat dipublikasikan secara langsung melalui website. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi di Desa Modelomo menunjukkan adanya beberapa lokasi yang memiliki potensi wisata, meskipun sebelumnya masyarakat menilai desa belum memiliki objek wisata yang menonjol. Sosialisasi website kepada masyarakat dan aparat desa berhasil meningkatkan pemahaman mengenai fungsi dan manfaat website sebagai media promosi dan pendataan potensi desa. Pelatihan penggunaan website bagi aparat desa membekali mereka kemampuan untuk menginput data potensi wisata, mengelola informasi UMKM, dan mempublikasikan berita atau artikel desa secara digital. Dengan demikian, Website Potensi Pariwisata "Lomotik" Desa Modelomo terbukti efektif sebagai

sarana digital yang mempermudah pengelolaan data, meningkatkan visibilitas desa, serta mendukung promosi potensi wisata dan UMKM di Desa Modelomo kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Saputra, Y. Putra, and Muliyono, "Pelatihan Pembuatan Konten Digital Percepat Digitalisasi Desa Cerdas bagi Masyarakat Nagari Singkarak", *ORAHUA*, vol. 2, no. 02, pp. 98–103, Jan. 2025.
- [2] R. L. Hakim, "TANTANGAN IMPLEMENTASI DIGITALISASI DESA DI INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR", *PATRIOT*, vol. 1, no. 2, pp. 50–61, Feb. 2026.
- [3] T. A. Syahrani *et al.*, "Pengembangan Website Media Promosi Pariwisata Super Prioritas Indonesia Berbasis Web," vol. 3, no. 3, pp. 912–922, 2025.
- [4] W. Di, K. Sikka, N. K. Tandafatu, M. R. Sawu, D. Siga, and M. Poa, "Potensi Budaya Dan Tradisi Desa Wisata Umuta Sebagai Daya Tarik," vol. 12, no. 2, 2025.
- [5] Vika Zida Akmaliah, Andika Setyo Budi Lestari, and Miftahul Khoiri, "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Potensi Wisata Kota Pasuruan pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar", *Aljabar*, vol. 2, no. 1, pp. 78–88, Feb. 2026.
- [6] I. G. N. Kanha, I. N. Yudi, A. Wijaya, I. G. Juliana, and E. Putra, "Pembuatan Website Desa Wisata Sebagai Media Promosi Potensi Wisata di Desa Sebatu Abstrak Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia," vol. 5, no. 3, pp. 658–667, 2024.
- [7] B. H. Yuliansa *et al.*, "PENGEMBANGAN WEBSITE DESA SEBAGAI SARANA SISTEM INFORMASI Pendahuluan," vol. 1, no. 3, pp. 127–136, 2023.
- [8] Y. S. Hariyani *et al.*, "Pengembangan Website Desa untuk Promosi Wisata Desa Patengan , Kabupaten Bandung , Jawa Barat," vol. 5, no. 2, pp. 245–254, 2025.
- [9] F. Sinlae, E. Irwanda, Z. Maulana, and V. E. Syahputra, "Penggunaan Framework Laravel dalam Membangun Aplikasi Website Berbasis PHP," vol. 2, no. 2, pp. 119–132, 2024.
- [10] M. Y. Rangkuti, H. R. Ilhamyash, R. Z. Mutaqin, and M. L. Khoirullah, "ANALISIS PENERAPAN ARSITEKTUR MODEL–VIEW–CONTROLLER (MVC) PADA PENGEMBANGAN APLIKASI WEB BERBASIS LARAVEL", *Kohesi*, vol. 10, no. 8, pp. 261–270, Jan. 2026.
- [11] N. . Helda and Suryadi, "Koneksi Tanpa Batas: Membangun Portfolio Web Interaktif dengan Vue, Nuxt, Dan API", *JMP*, vol. 12, no. 1, pp. 1557–1568, Aug. 2023.
- [12] H. Santoso and L. Hakim, "Website Promosi Pariwisata : Solusi Digital untuk Eksplorasi Potensi Desa," vol. 6, no. 1, pp. 36–44, 2025, doi: 10.47065/jpm.v6i1.2470.
- [13] A. Fadlullah, A. Pradana, D. Harto, K. Hudaiby, N. Hasanah, and P. Angin, "Digitalisasi informasi dan

- promosi potensi desa melalui pengembangan website desa,” vol. 6, no. 204, pp. 467–479, 2023, doi: 10.33474/jipemas.v6i3.19413.
- [14] S. Mujiani, B. Jauhari, and S. Y. Astuti, “Digitalisasi Ekonomi Kreatif Desa Wisata Melalui Pembuatan Website dan Media Sosial,” vol. 4, no. 3, pp. 17801–17811, 2026.
- [15] S. Rahayu, H. Helmita, R. M. Pratama, R. F. Sasmita, D. Ramadhan, and D. Herlambang, “Digitalisasi layanan informasi desa melalui pengembangan website untuk meningkatkan promosi UMKM dan potensi wisata Desa Kota Guring,” *WIDHARMA: Jurnal Pengabdian Widya Dharma*, vol. 5, no. 01, pp. 27–38, 2026.
- [16] W. Warman, L. Komariyah, and K. F. U. Kaltsum, “Konsep Umum Evaluasi Kebijakan”, *impian j.*, vol. 3, no. SE, pp. 25–32, Dec. 2023.